

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
BATANG ONANG KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan
Rekreasi*



Oleh:

**Muhammad Arif Pane
NIM.19086377/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

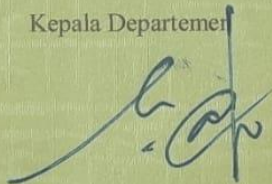
**Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang
Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Nama : Muhammad Arif Pane
BP/NIM : 19086377/2019
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Departemen : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2025

Mengetahi:

Kepala Departemen

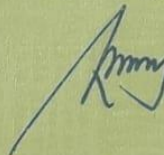


Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd

NIP 198909012018031001

Disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO

NIP 196301041990011001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang
Lawas Utara

Nama : Muhammad Arif Pane
BP/NIM : 19086377/2019
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Departemen : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

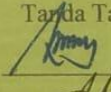
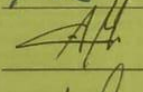
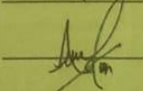
Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Khairuddin M.Kes, AIFO
2. Sekretaris : Dr. Sri Gusti Handayani S.Pd M.Pd
3. Anggota : Berto Apriyano S.Pd M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, umusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku;

Padang, April 2025



Muhammad Arif Pane

NIM. 19086377/2019

ABSTRAK

Muhammad Arif Pane (2025): “Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 1 Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 129 peserta didik kelas VII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur motivasi belajar peserta didik berdasarkan faktor intrinsik (minat, perhatian, kebutuhan, dan harapan) dan faktor ekstrinsik (penghargaan, lingkungan belajar, dan aktivitas pembelajaran).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Batang Onang berada pada kategori sedang dengan persentase 79,12%. Faktor intrinsik memiliki kontribusi lebih besar (44,83%) dibandingkan faktor ekstrinsik (37,93%) dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru PJOK untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik secara optimal.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan

ABSTRACT

Muhammad Arif Pane (2025) : “Students' Learning Motivation Toward Physical Education, Sports, and Health Learning at SMP Negeri 1 Batang Onang, Padang Lawas Utara Regency.”.

This study aims to determine the level of students' learning motivation towards Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at SMP Negeri 1 Batang Onang, Padang Lawas Utara Regency.

The research method used is descriptive quantitative, with data collection techniques utilizing questionnaires. The research sample consisted of 129 seventh-grade students selected using purposive sampling. Data were analyzed using descriptive statistics to measure students' learning motivation based on intrinsic factors (interest, attention, needs, and expectations) and extrinsic factors (rewards, learning environment, and learning activities).

The results showed that the students' learning motivation level towards PJOK learning at SMP Negeri 1 Batang Onang was in the moderate category, with a percentage of 79.12%. Intrinsic factors contributed more (44.83%) compared to extrinsic factors (37.93%) in shaping students' learning motivation. This research is expected to provide information and input for PJOK teachers to improve teaching strategies that can optimally encourage students' learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Physical Education, Sports and Health.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan serta segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Skripsi ini di tulis dengan sebaik-baiknya tanpa ada unsur keterpaksaan untuk menyelesaikan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan pendidikan olahraga. Semoga skripsi ini dapat di terima dan bisa bermanfaat bagi semua mahasiswa terutama di jurusan pendidikan olahraga. Jika ada kesalahan dalam penulisan semoga bisa menjadi pelajaran bagi penulis untuk lebih membangun penelitian ini untuk kedepan yang lebih baik lagi, karena dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sebagai sumber informasi yang akurat. Adapun dalam penyelesaian skripsi ini di bantu oleh beberapa pihak, dan penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, ayah dan ibunda tercinta yang telah mendidik dan menyanyangi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dalam skripsi ini
3. Ibu Dr. Sri Gusti Handayani, M.Pd dan Bapak Berto Apriyano, M.Pd selaku

Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini

4. Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang
6. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
7. Seluruh Staf Pengajar dan karyawan-karyawati Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah Bapak Ibu berikan dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga pengetahuan yang telah Bapak Ibu berikan dalam poses perkuliahan di jadikan sebagai ilmu yang bermanfaat.

Padang, November 2025

Muhammad Arif Pane

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Hakikat Motivasi	8
1. Motivasi	8
2. Motivasi Belajar	13
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	20
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Instrumentasi Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	37
BAB V. PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di Indonesia tidak lepas dari dukungan regulasi yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaannya. Perkembangan olahraga di Indonesia tidak lepas dari dukungan regulasi yang menjadi dasar hukum dalam pelaksanaannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan merupakan peraturan yang mengatur berbagai aspek dalam bidang olahraga di Indonesia, termasuk olahraga pendidikan. UU ini ditetapkan sebagai dasar hukum dalam pengembangan, pembinaan, dan pelaksanaan olahraga nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022).

Pada pasal 17 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2022 ruang lingkup olahraga terbagi menjadi 3 bagian yaitu Olahraga pendidikan, Olahraga masyarakat, dan Olahraga prestasi. Dan pada pasal 18 ayat 1 Olahraga Pendidikan Adalah olahraga yang diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi salah paham antara siswa dan pendidik (Arsyad, 2019).

Pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai

pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. PJOK bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi mengajarkan nilai-nilai kesehatan dalam tubuh serta cara mempraktekkan yang baik dan benar, karena tujuan PJOK adalah menjadikan manusia yang sehat jasmani dan rohani serta bertakwa kepada Allah SWT. Pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2021).

Dalam proses pembelajaran, peran pendidik sangat menentukan kualitas hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat praktis seperti PJOK. Sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian peserta didik serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bukan hanya sekedar proses penyampaian materi tetapi tentang praktek bagaimana cara melakukan olahraga dengan baik dan benar, karena tujuan PJOK adalah menjadikan manusia yang sehat jasmani dan Rohani (Suharno, 2020).

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan wahana untuk mendidik anak secara menyeluruh melalui aktivitas fisik yang terencana dan terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa PJOK tidak hanya berfokus pada keterampilan motorik, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan sosial peserta didik (Sugiarto, 2018).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan disekolah hanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Motivasi berasal dari kata motif.

Motif merupakan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam individu untuk melakukan sesuatu karena merasa tertarik atau merasa itu penting bagi dirinya sendiri (Uno, 2016).

Motivasi ekstrinsik muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal bosan, jenuh, apalagi menyerah. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah akan terlihat acuh tak acuh,

cepat bosan, mudah putus asa, dan cenderung menghindari kegiatan belajar. Kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan aktualisasi diri, sehingga motivasi yang paling berpengaruh terhadap kebutuhan siswa dalam belajar adalah motivasi untuk meraih prestasi setinggi-tingginya. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa motivasi ekstrinsik berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa melalui pengaruh lingkungan, dan menjadi pendorong untuk mencapai keberhasilan akademik (Sardiman, 2018).

Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu demi mencapai apa yang diinginkan. Apabila terdapat dua peserta didik yang memiliki kemampuan, peluang, dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, maka kinerja dan hasil yang dicapai oleh peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih menentukan keberhasilan dalam kegiatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi akan sulit mencapai keberhasilan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Hamzah, 2011).

Proses pembelajaran yang kurang kondusif menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK. kurangnya motivasi belajar peserta didik disebabkan kurang efektifnya pendidik dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi penulis di sekolah SMP Negeri 1 Batang Onang, tanggal 27 Mei 2024, dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan, informasi dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Juang Ananta Tanjung, S.Pd, seluruh peserta didik kelas VII 1 yang berjumlah 32 siswa. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran olahraga, penjelasan guru yang bersifat lisan menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi pelajaran dan sering kali mengakibatkan kebosanan pada siswa, sehingga motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pjok nya masih rendah. Kurangnya alat fasilitas sarana prasarana olahraga sehingga dalam melakukan proses pembelajaran peserta didik tidak begitu tertarik atau pun tidak dapat merasakan bagaimana bentuk melakukan kegiatan-kegiatan olahraga, dan juga kurangnya variasi dalam aktivitas pembelajaran olahraga oleh para pendidik atau guru disekolah.

Berdasarkan hal diatas tersebut dapat dimengerti bahwa motivasi belajar siswa sangat perlu untuk mendorong siswa bukan hanya lebih suka terhadap praktek olahraga saja tetapi juga terhadap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas di ambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik yang menunjukkan partisipasi rendah dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Batang Onang.
2. Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PJOK masih bervariasi, mulai dari sangat rendah hingga cukup tinggi.
3. Peserta didik lebih cepat bosan dan jenuh ketika sedang mengikuti pembelajaran, yang menjadikan peserta didik tidak fokus atau konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan banyaknya masalah selain itu juga keterbatasan kemampuan dan waktu yang tersedia, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII 1 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Smp Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana Tingkat Motivasi Belajar peserta didik Kelas VII 1 Terhadap Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP N 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VII 1 terhadap pembelajaran olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Batang Onang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi yang dapat membantu siswa dalam latihan meningkatkan kesegaran jasmani.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru olahraga SMP N 1 Batang Onang dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik terhadap olahraga atletik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sebagai sumber informasi atau sumbangan pemikiran bagi studi penjas kesrek universitas negeri padang dan adik-adik tingkat dalam menambah bahan

bacaan yang terkait dengan pendidikan jasmani.

4. Bagi penulis sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah gagasan atau ilmu pengetahuan dibidang olahraga yang telah diperoleh selama perkuliahan.
5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dasar dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
6. Penelitian ini juga bertujuan melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas negeri padang.
7. Sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan pembahasan aspek yang sama pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Batang Onang:

Secara keseluruhan, tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 1 Batang Onang tergolong dalam kategori tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh persentase capaian sebesar 79,12%. Capaian ini mencerminkan adanya antusiasme dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Tingginya motivasi ini menjadi indikator penting bahwa pembelajaran PJOK telah mampu menarik perhatian siswa serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna dalam konteks perkembangan fisik, sosial, dan emosional mereka.

Karena setelah waktu saya observasi ke SMP Negeri 1 Batang Onang kurangnya perhatian guru terhadap siswa pada saat mata Pelajaran PJOK serta kurangnya juga kreativitas guru dalam mengajarkan pembelajaran PJOK. Fasilitas sarana prasarana di sekolah itu juga kurang memadai contohnya lapangan cuma ada 1 lapangan bola yang tidak layak pakai dan area sekolah juga sangat sempit serta alat-alat olahraga masih banyak yang kekurangan. Peserta didik harusnya mendapat pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya, guna meningkatkan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan guru

lebih antusias dalam mengajar kepada peserta didik khususnya di SMP Negeri 1 Batang Onang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut dibawah ini:

1. Bagi Guru selanjutnya hendaknya digunakan indikator yang lebih terperinci, sehingga diharapkan faktor yang mendukung motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Batang Onang dapat teridentifikasi secara lebih luas.
2. Bagi sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan perhatian terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Batang Onang ini supaya lebih diperhatikan agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang bagus.
3. Bagi orang tua, guru, pelatih agar lebih meningkatkan perhatian dan dukungan kepada anak didiknya agar dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani*. Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
- Apriyano, B. (2017). Kontribusi Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) pada Pelajar SMP Pertiwi Siteba Padang. *Jurnal Mensana*, 2(2), 19-26.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, S. G., Jonni, J., & Pitnawati, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Berbasis Video Pada Materi Senam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai. *Jurnal JPDO*, 5(12), 94-99.
- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamuddin, S. (2011, January). Legalising The Plunder In The Aftermath Of The Uprising Of 1857: The City Of Delhi And 'prize Agents'. In *Proceedings of the Indian History Congress* (Vol. 72, pp. 670-682). Indian History Congress.
- Khairani, Makmum. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khairuddin, K. 2014. The influence of modified games and conventional learning models on the physical fitness of junior high school students. *Asian Social Science*, 10(5), 136.
- Manuhutu, Silvia. 2015. Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3. No.1.
- Martinus, Bansu. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Ciputat: GP. Press Group.
- MC. Donald Ferederick J (1959). *Educational Psychology*, San Fransisco wardwort publish company.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Reis)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ormrod, Jeanne Ellis. "TEACHING ACROSS RATHER THAN WITHIN THEORIES OF LEARNING." *Challenges and Innovations in Educational Psychology Teaching and Learning* (2016): 1.
- Putra, D. A. (2021). *Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Medan*. Medan: Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Medan.
- Sadirman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saefuddin, Berdiati. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. & J. A. Greene. (2018). Historical, Contemporary, and Future Perspectives on Selfregulated Learning and Peformance. In D. H. Schunk & J. A. Greene (eds.), *Handbook of Self regulation of Learning and Performance*. New York: Routledge.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pnedidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiarito. (2018). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Suwirman, S., & Arsil, A. (2023). "*Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*"
- Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaka Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, S. (2020). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Bukittinggi*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.